

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun ke tahun ikut serta memperbaiki kondisi ekonomi Indonesia karena termasuk pasar skala besar yang diminati kalangan investor. Hal ini dapat mendorong manager perusahaan harus mampu meningkatkan kinerjanya dalam menghasilkan laba, mempertahankan nilai investasi dan mengembangkan kondisi keuangan perusahaan yang baik.

Bagi para pelaku ekonomi yang meningkatkan kekayaannya dengan cara berinvestasi maka data historis berupa laporan keuangan bisa dijadikan sebagai alat untuk menilai perkembangan kinerja perusahaan tersebut serta sangat dibutuhkan pelaku ekonomi dalam memprediksi kondisi perusahaan di masa depan dan pengambilan keputusan ekonomi.

Dengan pelaporan keuangan yang telah disajikan dan dipublikasikan oleh perusahaan, para pelaku ekonomi dapat menggunakan informasi tersebut sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, salah satunya dapat menggunakan laporan arus kas. Dalam laporan arus kas perusahaan mengklasifikasikan penerimaan dan pembayaran kas selama suatu periode menjadi tiga aktivitas yang berbeda yaitu laporan arus kas aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Beberapa komponen yang dapat mempengaruhi arus kas operasi di masa depan dalam penelitian ini diantaranya laba bersih, perubahan piutang, perubahan hutang dan perubahan persediaan. Diharapkan pelaku ekonomi yang akan mengambil keputusan-keputusan ekonomi dapat menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas.

Komponen pertama yang dapat mempengaruhi arus kas operasi di masa depan yaitu laba bersih. Dimana penelitian terdahulu telah dilakukan oleh (Apriliana, 2014) laba bersih berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi dimasa mendatang, begitu juga dengan hasil penelitian (Damara, 2016) menemukan terdapat hasil

berpengaruh. Namun berbeda halnya dengan hasil penelitian (Hidayati, 2017) Laba bersih tidak berpengaruh terhadap prediksi arus kas operasi masa depan.

Komponen kedua yaitu perubahan piutang. Dari berbagai penelitian terdahulu membuktikan hasil yang bervariasi, diantaranya menurut (Sulistiyawan, 2015) perubahan piutang usaha berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas operasi di masa depan. Lain halnya dengan penelitian (Biniling. et. al., 2017) dan (Migayana & Ratnawati, 2014) menemukan bahwa piutang usaha tidak berpengaruh terhadap arus kas operasi masa depan.

Komponen ketiga yaitu perubahan persediaan. Dari beberapa penelitian terdahulu mengemukakan hasil yang berbeda antara variabel perubahan persediaan terhadap arus kas operasi masa depan, penelitian yang dilakukan oleh (Sulistiyawan, 2015) menunjukkan hasil berpengaruh, sedangkan hasil yang tidak berpengaruh dikemukakan penelitian dari (Hidayati, 2017), dan (Salehuddin, 2016).

Komponen yang terakhir yaitu perubahan hutang. Dari berbagai penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang bervariasi, sebagaimana yang disebutkan dalam penelitian (Migayana & Ratnawati, 2014) dan (Hidayati, 2017) perubahan hutang usaha berpengaruh positif. Berbeda dengan penelitian (Binilang, G. D. C., Ilat, V., & Mawikere, 2017) yang menunjukkan bahwa hutang usaha tidak berpengaruh terhadap arus kas operasi masa depan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk menguji seberapa besar pengaruh terhadap arus kas operasi masa depan yang membuat pelaku ekonomi seperti investor atau calon investor berminat untuk bekerjasama yang dinilai mempunyai potensi kecil risiko dan menguntungkan kedepannya serta peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Laba Bersih, Perubahan Piutang, Persediaan dan Hutang Terhadap Arus Kas Operasi Masa Depan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)”**.

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah Laba Bersih berpengaruh positif terhadap Arus Kas Operasi Masa Depan?
2. Apakah Perubahan Piutang berpengaruh positif terhadap Arus Kas Operasi Masa Depan?
3. Apakah Perubahan Persediaan berpengaruh positif terhadap Arus Kas Operasi Masa Depan?
4. Apakah Perubahan Hutang berpengaruh positif terhadap Arus Kas Operasi Masa Depan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Laba Bersih terhadap Arus Kas Operasi Masa Depan.
2. Untuk menganalisis pengaruh Perubahan Piutang terhadap Arus Kas Operasi Masa Depan.
3. Untuk menganalisis pengaruh Perubahan Persediaan terhadap Arus Kas Operasi Masa Depan.
4. Untuk menganalisis pengaruh Perubahan Hutang terhadap Arus Kas Operasi Masa Depan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Investor dan Calon Investor
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pelaku ekonomi yang melakukan dan atau melakukan penanaman modal, sehingga memperkecil risiko atau ketidakpastian yang mungkin dapat terjadi sebagai akibat berinvestasi.

2. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dorongan untuk selalu memperhatikan laporan keuangan supaya diminati investor untuk berinvestasi.

3. Bagi Akademisi dan Pihak-pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan, baik sebagai pedoman untuk menambah pengetahuan, informasi, dan referensi maupun sebagai bahan teori bagi peneliti selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang tersebut di atas yang cukup luas dan keterbatasan waktu serta data yang diperoleh dalam penelitian, maka dalam penelitian ini dibatasi oleh Pengaruh Laba Bersih, Perubahan Piutang, Persediaan dan Hutang Terhadap Arus Kas Operasi Masa Depan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis membagi uraian dalam penelitian ini menjadi beberapa bab. Adapun gambaran umum isi tiap-tiap bab adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang tentang perlu serta pentingnya penelitian ini dilaksanakan serta menguraikan tujuan dan kegunaan penelitian ini sesuai dengan latar belakang yang sudah ditulis sebelumnya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang kerangka teoritis baik seluruh teori, penelitian sebelumnya, literatur, sumber yang mendukung judul model konseptual penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai metode penelitian, definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data yang menguraikan variable-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan hasil dan pembahasan penelitian, objek penelitian, statistika deskriptif, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian atas seluruh pembahasan pada bab-bab sebelumnya serta implikasi manajerial yang bermanfaat.

